PEMAHAMAN BIMBINGAN KARIR DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TAHUN AJARAN 2024/2025

Adnan Zainul Muttaqin
Wahyu Murti Utami
Edy Cahya Saputra
Bimbingan dan Konseling IKIP PGRI Wates

ABSTRAK

Penulisan ini bertujuan untuk (1) menganalisis peran bimbingan karir dalam membantu siswa Sekolah Menengah Kejuruan (Sekolah Menengah Kejuruan), (2) memahami dan menentukan pilihan karir mereka. Bimbingan karir merupakan layanan yang signifikan dalam meningkatkan kesiapan siswa, baik untuk memasuki dunia kerja maupun melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Landasan teori yang digunakan merujuk pada Gibson & Mitchell (2011) serta Holland (1997), yang menekankan bahwa pengambilan keputusan karir dipengaruhi oleh pemahaman diri, faktor lingkungan, dan informasi karir yang tersedia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman bimbingan karir sangat penting bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan dalam proses pengambilan keputusan karir. Faktor pendukung utama adalah sosialisasi layanan bimbingan karir yang memadai, penyediaan informasi karir yang relevan, serta keterlibatan guru dan konselor. Implikasi penelitian ini menegaskan perlunya optimalisasi program bimbingan karir di sekolah agar siswa lebih siap menghadapi dunia kerja maupun pendidikan lanjutan. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemahaman bimbingan karir memiliki peranan penting dalam proses pengambilan keputusan karir pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan. Program bimbingan karir yang terstruktur dan berkelanjutan tidak hanya membantu siswa untuk mengidentifikasi potensi dan minat mereka, tetapi juga memberikan arahan serta informasi yang diperlukan dalam menentukan jalur pendidikan dan karir yang tepat.

Kata Kunci: *Bimbingan karir, pengambilan keputusan, terstruktur berkelanjutan*

PENDAHULUAN

Siswa Sekolah Menengah Kejuruan dihadapkan pada pilihan penting setelah lulus, yaitu langsung bekerja, melanjutkan pendidikan, atau berwirausaha. Untuk membuat keputusan yang tepat, mereka membutuhkan arahan yang jelas mengenai minat, bakat, dan peluang karir. Bimbingan karir berfungsi sebagai layanan yang membantu siswa mengenal diri, memahami dunia kerja, serta menyusun rencana karir yang sesuai (Gibson & Mitchell, 2011).

Namun, kenyataannya masih banyak siswa Sekolah Menengah Kejuruan yang memiliki pemahaman terbatas tentang bimbingan karir. Hal ini disebabkan kurangnya sosialisasi dari sekolah maupun inisiatif siswa dalam mencari informasi karir. Akibatnya, sebagian siswa mengalami kebingungan dalam menentukan jalur karirnya. Oleh karena itu,

penelitian ini mengkaji peranan pemahaman bimbingan karir dalam pengambilan keputusan karir siswa Sekolah Menengah Kejuruan.

KAJIAN TEORI

Bimbingan Karir

Bimbingan karir juga merupakan suatu proses bantuan yang diberikan kepada individu untuk memahami dan mengembangkan potensi diri dalam mengambil keputusan karir yang tepat. Menurut Gibson & Mitchell (2011), bimbingan karir bertujuan untuk membantu individu dalam mengenali minat, bakat, dan peluang kerja sehingga mereka dapat membuat keputusan karir yang sesuai dengan kemampuan dan aspirasinya. Di lingkungan sekolah, bimbingan karir menjadi bagian dari layanan bimbingan dan konseling yang membantu siswa dalam memahami dunia kerja, memilih jalur pendidikan lanjutan, serta mempersiapkan diri menghadapi tantangan karir setelah lulus. Menurut Sukardi (2013) Aspek-aspek bimbingan karir bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan **(**Sekolah Menengah Kejuruan**)** mencakup berbagai elemen yang membantu mereka dalam memahami, merencanakan, dan mengambil keputusan terkait masa depan karir mereka. Siswa perlu memahami potensi, minat, bakat, dan kepribadian mereka agar dapat memilih jalur karir yang sesuai, meliputi minat karir yaitu apa yang mereka sukai dan ingin ditekuni, bakat dan keterampilan keahlian yang sudah dimiliki atau perlu dikembangkan, nilai-nilai pribadi yaitu hal yang dianggap penting dalam bekerja, seperti gaji, lingkungan kerja, atau fleksibilitas.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi literatur. Alur kegiatan penelitian dapat dijelaskan berikut ini:

a. Menentukan topik penelitian, topik penelitian di tentukan dari studi pendahuluan yang dilakukan, yaitu dengan membaca beberapa literatur baik dari artikel jurnal, artikel website, dan buku.

b. Penelusuran sumber yang terkait dengan penelitian, dari studi pendahuluan, peneliti mencari beberapa sumber yang berkaitan dengan judul secara spesifik.

c. Seleksi sumber baik buku, artikel, dan jurnal yang terkait. Setelah beberapa sumber terkumpul, peneliti melakukan seleksi beberapa sumber artikel yang berkaitan dengan judul dan membaca isi dari artikel maupun buku yang mendukung judul penelitian. Peneliti merangkum beberapa kajian teori yang ditemukan dan menyeleksi isi kajian tersebut.

d. Pengolahan data, hasil dari rangkuman dianalisis, kemudian dibuat interpretasi dari hasil kajian teori yang sudah ditemukan

e. Interpretasi hasil dan penarikan kesimpulan, hasil analisis dan interpretasi, dibandingkan kemudian ditarik kesimpulan dari beberapa kajian teori yang ditemukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siswa Sekolah Menengah Kejuruan perlu mendapatkan informasi lengkap tentang dunia kerja dan berbagai profesi yang sesuai dengan bidang keahlian mereka. Aspek ini mencakup pengenalan jenis-jenis pekerjaan sesuai dengan kompetensi mereka, tren dan prospek pekerjaan di masa depan, syarat dan kualifikasi yang dibutuhkan dalam bidang

tertentu. Agar tidak bingung dalam menentukan masa depan, siswa perlu menyusun strategi yang jelas untuk mencapai tujuan karirnya, mencakup tujuan karir jangka pendek dan jangka panjang, menyusun langkah-langkah konkret untuk mencapai karir impian, menyesuaikan rencana karir dengan kondisi pasar kerja. Menurut Sukardi (2013) Bimbingan karir di Sekolah Menengah Kejuruan (Sekolah Menengah Kejuruan) bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami, merencanakan, dan mengambil keputusan yang tepat terkait masa depan karir mereka.

Adapun tujuan bimbingan karir adalah membantu siswa mengenali diri dendiri. Membantu siswa memahami minat, bakat, dan potensi mereka. Menyadarkan siswa akan kelebihan dan kekurangan yang dapat mempengaruhi pilihan karir. Memberikan pemahaman tentang nilai-nilai dan motivasi kerja yang sesuai dengan kepribadian mereka. Membantu siswa mengenali dunia kerja. Memberikan informasi tentang berbagai peluang karir yang sesuai dengan kompetensi yang dipelajari di Sekolah Menengah Kejuruan. Memahami syarat, tuntutan, dan prospek kerja dalam berbagai bidang industri. Memperkenalkan siswa pada budaya dan etika kerja profesional.

Menurut Sukardi (2013) Bimbingan karir bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan memiliki fungsi yang sangat penting, mulai dari membantu pemahaman diri hingga membimbing mereka dalam mengambil keputusan karir yang tepat. Dengan bimbingan yang efektif, siswa dapat lebih siap menghadapi dunia kerja atau jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Bimbingan karir bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan harus dilakukan dengan prinsip-prinsip yang memastikan efektivitas dan relevansinya dalam membantu siswa menentukan jalur karir yang sesuai. Dengan prinsip yang tepat, bimbingan karir dapat menjadi alat yang efektif dalam menyiapkan siswa menghadapi dunia kerja atau pendidikan lanjutan. Bimbingan karir harus membantu siswa menjadi mandiri dalam mengambil keputusan karirnya. Ini berarti mendorong siswa untuk mengenali potensi diri, membantu siswa dalam mengeksplorasi berbagai pilihan karir, dan mendidik siswa agar bertanggung jawab terhadap keputusan yang diambil. Menurut Gibson dan Mitchell (2011) Setiap siswa memiliki minat, bakat, dan potensi yang berbeda, sehingga bimbingan karir harus bersifat personal dan menyesuaikan dengan kebutuhan individu seperti, pendekatan bimbingan yang berpusat pada kebutuhan tiap siswa, memberikan opsi karir yang fleksibel berdasarkan potensi dan keinginan siswa, menerapkan pendekatan konsultatif bagi siswa yang masih ragu menentukan karir. Menurut Sukardi (2013) Bimbingan karir di Sekolah Menengah Kejuruan (Sekolah Menengah Kejuruan) dapat diberikan dalam berbagai bentuk layanan untuk membantu siswa dalam memahami dan merencanakan masa depan karirnya. Layanan bertujuan untuk memberikan informasi yang relevan tentang dunia kerja, pendidikan lanjutan, dan peluang karir yang sesuai dengan kompetensi siswa Sekolah Menengah Kejuruan. Bentuknya dapat berupa seminar atau *workshop* tentang prospek kerja, pameran karir atau *job fair*, penyediaan brosur, buku, dan website tentang informasi karir.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pemahaman bimbingan karir memiliki peran penting dalam membantu siswa Sekolah Menengah Kejuruan, mengambil keputusan karir yang tepat. Dengan adanya layanan bimbingan karir yang terencana, siswa dapat lebih memahami potensi diri, mengeksplorasi berbagai pilihan karir, serta menyusun rencana masa depan yang realistis. Optimalisasi layanan bimbingan karir di sekolah diharapkan mampu mempersiapkan siswa

untuk menghadapi dunia kerja maupun pendidikan lanjutan dengan lebih percaya diri. Sekolah dan konselor disarankan untuk meningkatkan kualitas layanan bimbingan karir melalui penyediaan informasi terkini, pelatihan guru Bimbingan Konseling, serta kolaborasi dengan dunia industri. Evaluasi berkala juga diperlukan untuk memastikan efektivitas program bimbingan karir dalam mendukung kesiapan siswa Sekolah Menengah Kejuruan.

DAFTAR PUSTAKA

Brown, D. (2003). *Career Information, Career Counseling, and Career Development*. Pearson.

Gibson, R. L., & Mitchell, M. H. (2011). *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta.

Holland, J. L. (1997). *Making Vocational Choices: A Theory of Vocational Personalities and Work Environments* (3rd ed.). Psychological Assessment Resources.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2022). *Strategi Pengembangan Karir untuk Siswa SMK*.

Santoso, Budi. (2020). *Panduan Pengambilan Keputusan Karir bagi Siswa SMK*. Jakarta: Pustaka Edukasi.

Sukardi, D. (2013). *Bimbingan dan Konseling Karir di Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Super, D. E. (1980). A Life-Span, Life-Space Approach to Career Development. *Journal of Vocational Behavior*.